

ABSTRAK

Ketidakpastian ekonomi yang terjadi di Indonesia membawa sebagian besar perusahaan mengalami permasalahan terkait kelangsungan usahanya. Opini *going concern* diyakini sebagai sinyal atas permasalahan kelangsungan usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kondisi keuangan, *audit lag*, *audit tenure*, *opinion shopping* dan *audit fee* terhadap penerimaan opini *going concern*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan total 441 sampel data observasi. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan *software E-Views 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sementara itu, *audit lag*, *audit tenure*, *opinion shopping* dan *Audit fee* tidak mempengaruhi penerimaan opini *going concern*.

Kata Kunci : Kondisi Keuangan, *Audit lag*, *Audit tenure*, *Opinion shopping*, *Audit fee*, Opini Audit *Going concern*